

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Manajemen Klinik Pembelajaran Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen klinik pembelajaran di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

- a. Perencanaan klinik pembelajaran di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang selalu dimulai dengan menyiapkan prangkat pembelajaran seperti menyiapkan absensinya, menyiapkan bahan ajar atau materi-materinya, jadwal untuk proses pembelajarannya, kemudian menyiapkan RPP, lalu menyediakan fasilitas untuk menunjang proses pembelajarannya dan juga menyiapkan pengajar atau tenaga pendidik ahli yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Adapun dalam pengorganisasiannya, sumber daya manusia yang terlibat dalam proses klinik pembelajaran di pondok pesantren Daar El- Qolam II Kab. Tangerang tersebut diantaranya pengajar, kepala pelaksanaan, kepala bagian pengajaran, pimpinan, dan santri khusus yang mendapatkan nilai dibawah standar atau dibawah rata-rata
- c. Pelaksanaan program klinik pembelajaran di pondok Pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang dilaksanakan pada malam hari mulai dari jam 20.00- 22.00 maksimal

pembelajaran 2 jam tergantung kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengajarnya dan dilaksanakan 1 minggu maksimalnya 4 kali pertemuan di hari jum'at, sabtu, selasa, dan rabu. Pada saat pelaksanaannya pun suasana belajarnya dilakukan dengan santai dan rileks, tidak monoton pembelajaran yang biasa dilakukan setiap hari, santrinya pun bebas menggunakan pakaian harian atau tidak memakai seragam, akan tetapi tetap dilakukan pengabsenan baik bagi pengajarnya ataupun bagi santrinya, karena kalau pun suasana pembelajarannya lebih rileks akan tetapi proses belajarnya tetap tersistem. Dan setiap satu minggu atau dua minggu sekali ada *pretest* yang dilaksanakan supaya dapat melihat sejauh mana santri itu sudah memahami materi sebelumnya yang mereka belum bisa pahami.

Untuk proses pelaksanaan dalam klinik pembelajaran di pondok Pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang dapat dilakukan melalui pengayaan oleh pengajarnya artinya dalam pembelajarannya pengajar membahas ulang soal-soal ujian yang sebelumnya soal itu tidak bisa dijawab oleh santri tersebut, pengajar dapat mengidentifikasi bab-bab yang memang santri secara umum belum mampu menguasai materinya, setelah itu pengajar menjelaskan ataupun menerangkan ulang materi yang memang santri belum pahami. Dan ada juga beberapa pengajar yang memang memperbanyak di semua materi akan tetapi pengajar tetap fokus di judul-judul yang mungkin dianggap sulit dipahami oleh santri sehingga fokus di judul tersebut

dengan tujuan agar dapat memperbaiki peningkatan pemahaman santri terhadap materi-materi yang bagi mereka sulit untuk dipahami

- d. Pengawasan klinik pembelajaran yang ada di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun proses pengawasan secara langsungnya dengan cara setiap proses pelaksanaan klinik pembelajaran setiap malam program klinik pembelajaran dari setiap penanggung jawab keliling atau mengontrol, kemudian mengecek kehadiran baik pengajar atau santrinya kemudian mengecek fasilitas yang akan digunakan untuk proses pembelajarannya memadai atau tidak untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran serta mendokumentasikan kegiatan tersebut baik foto atau video secara langsung. Sedangkan pengawasan secara tidak langsungnya tentu dilakukan dengan laporan administratif kepada pimpinan mulai dari laporan dari segi bukti absensi baik pengajar ataupun santrinya, bukti foto kegiatan video kegiatan santri pada saat klinik pembelajaran
- e. Evaluasi dalam klinik pembelajaran di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang dilaksanakan secara tertulis baik melalui *pre test* maupun *post test* untuk santri yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan untuk teknisnya dikembalikan dengan pengajarnya masing-masing. Diakhir pertemuan pemateri memberikan soal-soal *test* dimana nanti dijawab oleh santri yang masuk mengikuti

program klinik pembelajaran tersebut sebagai gambaran agar dapat terlihat ada peningkatan atau tidak dari sisi kemampuan dan pemahaman santri setelah mengikuti proses program klinik pembelajaran tersebut. Evaluasi untuk pengajar dari segi keterlaksanaannya di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang ini ada kebiasaan rapat atau kumpulan setiap satu bulan 1 kali dengan pimpinan, dan diadakan setiap hari kamis siang disebut dengan kumpul kemisan jadi termasuk salah satunya menyampaikan evaluasi ketercapain program tersebut dan guru-guru dapat melaporkan bagaimana perkembangan dari klinik, keseharian dan lain sebagainya kita bahas sama-sama.

## **2. Cara Peningkatan Mutu Pembelajaran Kelompok Santri di Pondok Pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran kelompok santri di pondok pesantren Daar El-Qolam IIKab. Tangerang yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain ada tiga hal utama untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Pertama* kita harus meningkatkan serta memaksimalkan inputnya, untuk inputnya santri di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang semuanya hampir seragam karena mereka semua berasal dari pondok pesantren Daar El-Qolam 1 sehingga kemampuan pengetahuan mereka kurang lebih sama. *Kedua* kita harus memaksimalkan serta meningkatkan prosesnya, untuk prosesnya, pondok pesantren Daar El-Qolam IIKab. Tangerang

berupaya melibatkan semua pihak baik dari sisi kegiatan dikelas, aktivitas, kemudian bagaimana guru dalam melakukan proses pembelajaran karena dalam kegiatan belajar mengajar ujung tombaknya adalah guru untuk itu peran guru sangatlah penting, bagaimana guru membawakan pelajaran dengan baik, kemudian dapat mengelola kelas dengan baik, efektif, dan bermutu. *Ketiga*, kita juga harus memaksimalkan *Outputnya*, dari hasil *Outputnya* kita bisa lihat apakah berkualitas ataupun tidak tentu kita bisa melihat bagaimana santri tersebut diterima *Outputnya* di perguruan tinggi dan di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang sendiri banyak lulusan pesantren yang di terima di perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Selain input, proses, *Output*, perlu meningkatkan kompetensi gurunya, baik dari kemampuan guru dalam mengajar ataupun yang lainnya karena pengajar di Daar El-Qolam IIKab. Tangerang sendiri harus serba bisa dalam segala hal. Kemudian menyediakan fasilitas yang memadai agar dapat menunjang proses pembelajaran. lalu di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang selalu menyesuaikan serta mengikuti kurikulum yang ada pada saat ini. Di pondok pesantren ini, menggunakan dua kurikulum yang di campur dan digabungkan menjadi satu. Untuk pelajaran umum di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang mengikuti kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, untuk pelajaran kepesantrenan pondok pesantren Daar El-Qolam IIKab. Tangerang mempunyai kurikulum tersendiri, kurikulum yang khas yang mengacu pada

kurikulum pondok pesantren Gontor kemudian dua kurikulum ini di campur dan digabungkan menjadi satu. Di pondok pesantren Daar El-Qolam II pun selalu berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran.

### **3. Efektifitas Manajemen Klinik Pembelajaran di Pondok Pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang**

Efektifitas adanya manajemen klinik pembelajaran di pondok pesantren Daar El-Qolam II Kab. Tangerang ini sangatlah baik karena dengan adanya klinik pembelajaran tersebut

- 1) Dapat memastikan ketuntasan pembelajaran artinya dapat memastikan anak tuntas belajar berdasarkan kurikulum tersebut.
- 2) Adanya peningkatan hasil nilai pembelajaran walaupun perubahannya tidak banyak.
- 3) Dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman pengetahuan mereka, secara tidak langsung ketika anak mengikuti program klinik tentu secara tidak langsung berarti mereka berusaha memperbaiki atau berusaha mendapatkan nilai yang baik atau mendapatkan nilai di atas standar.
- 4) Santri menjadi terbantu dalam memahami pelajaran yang tadinya belum paham menjadi paham, yang tadinya nilainya dibawah standar dengan mengikuti proses klinik tersebut kemudian ada perubahan nilai menjadi lebih baik.
- 5) Hasil dari program klinik ini dapat menekan jumlah santri yang nilainya dibawah standar minimal.

- 6) Memaksimalkan proses program kliniknya itu sendiri dengan manajemen yang baik nanti diharapkan prosesnya lebih baik lagi sehingga dapat memperbaiki kualitas, dengan harapan akan mendorong proses klinik itu menjadi maksimal lagi.
- 7) Meminimalisir jumlah santri yang nilainya dibawah standar dan juga dapat meminimalisir nilai anak yang dibawah rata-rata.

## **B. Implikasi**

Manajemen klinik pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran kelompok santri di pondok pesantren memiliki beberapa implikasi penelitian yang relevan. Berikut adalah beberapa implikasi penelitian yang mungkin muncul:

1. Pengaruh manajemen klinik pembelajaran terhadap kualitas pendidikan: penelitian dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh klinik pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran di madrasah. Faktor-faktor seperti kondisi fisik bangunan, fasilitas belajar, teknologi pembelajaran, dan efisiensi penggunaan sumber daya dapat menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara manajemen klinik pembelajaran dengan peningkatan mutu pembelajaran di pondok pesantren.
2. Efektifitas kebijakan manajemen klinik pembelajaran: penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan yang terkait dengan manajemen klinik pembelajaran di pondok pesantren. Ini mencakup penelitian tentang

pelaksanaan kebijakan, tingkat kepatuhan, dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hasil penelitian semacam ini dapat memberikan masukan penting bagi pengambil kebijakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kebijakan yang ada.

3. Peran guru dalam manajemen klinik pembelajaran: guru memiliki peran penting dalam mengelola pembelajaran di pondok pesantren. Penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis peran guru dalam mengoptimalkan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Faktor-faktor seperti pengetahuan guru tentang manajemen klinik pembelajaran, keterlibatan dalam perencanaan dan pengambil keputusan terkait program klinik pembelajaran, serta keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dapat menjadi fokus penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat berperan lebih efektif dalam manajemen klinik pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan masukan-masukan yang membangun dan bermanfaat adapun masukan-masukan tersebut diantaranya:

1. Pengajar memiliki peran dan tanggung yang amat besar untuk mendidik, dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat penting, oleh sebab itu diharapkan semakin bagus lagi



kedepannya dan supaya lebih kompeten lagi dalam meningkatkan mutu pembelajaran kelompok santrinya.

2. Alangkah lebih baiknya program klinik pembelajaran ini, terus dapat ditingkatkan dan dikembangkan supaya lebih baik lagi kedepannya agar Santri yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dapat terus terbantu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahamannya.
3. Untuk peneliti lain kedepannya diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih mendalam dan lebih baik lagi. Dan penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya.
4. Untuk seluruh pembaca diharapkan tesis ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, baik untuk kepentingan penelitian, khalayak umum maupun untuk dipelajari secara personal.